

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Berbagai usaha dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran diantaranya mengadakan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penataran guru, penyempurnaan kurikulum sekolah yang meliputi semua bidang studi yang diajarkan di sekolah. Bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Salah satu pembelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya di Kelas X adalah Simulasi digital. Simulasi digital menggunakan media komputer sebagai media utama untuk melaksanakan proses pembelajaran. Simulasi digital merupakan salah satu pembelajaran dengan memanfaatkan TKJ melalui pengembangan bahan ajar. Modul pembelajaran merupakan bentuk pengembangan bahan ajar yang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa, salah satunya memungkinkan siswa dapat mempelajari materi secara urut dan terpadu.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan penulis pada 23 Februari 2019 di kelas X SMK Cendana Padang Panjang, terlihat bahwa

pelajaran yang menyangkut tentang simulasi digital, baru diajarkan di sekolah tersebut sehingga modul pembelajaran belum tersedia.

Hal ini mengakibatkan sulitnya siswa mengulangi materi yang telah di sajikan oleh guru di rumah dalam proses pembelajaran guru hanya memberikan print out power poin untuk setiap materi, suasana pembelajaran juga terlihat monoton karena hanya berpusat pada guru.

Guru harus mampu menyesuaikan diri dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya sebagai tenaga pendidik. Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru banyak cara yang dapat ditempuh. Salah satunya adalah membuat modul pembelajaran inovatif sebagai bahan ajar untuk membantu proses pembelajaran agar lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Simulasi Digital Berbasis Problem Based Learning (PBL) Di SMK Cendana Padang Panjang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Mata pelajaran Simulasi Digital baru di ajarkan pada semester 1, sehingga modul pembelajaran belum tersedia.
2. Dalam pembelajaran, guru hanya menyediakan print out power point permateri.
3. Pembelajaran terlihat monoton karena masih terpusat pada guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, maka permasalahan yang terdapat yaitu tidak adanya Modul Pembelajaran Simulasi Digital Berbasis Problem Based Learning di kelas X SMK Cendana Padang Panjang.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu bagaimana pengembangan modul pembelajaran simulasi digital berbasis problem based learning (PBL) yang valid dan praktis untuk siswa kelas X SMK Cendana Padang Panjang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul pada pembelajaran Simulasi Digital Berbasis Problem Based Learning (PBL) yang valid dan praktis.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat mengembangkan modul Pembelajaran Simulasi Digital Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas X SMK Cendana Padang Panjang sebagai berikut :

#### 1. Bagi Siswa

Siswa dapat menjalankan pembelajaran dengan mandiri dan sesuai dengan langkahnya.

#### 2. Bagi Guru

Sebagai salah satu media bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran simulasi digital.

### 3. Bagi Sekolah

Menyediakan ketersediaan modul pembelajaran simulasi digital berbasis problem based learning (PBL) untuk kelas X SMK Cendana Padang Panjang.

### 4. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai mengembangkan bahan ajar, khususnya mengembangkan modul pembelajaran simulasi digital berbasis problem based learning (BPL) untuk kelas X SMK Padang Panjang.